



## EFFORTS TO IMPROVE SHORT SURAH MEMORIZATION SKILLS IN EARLY CHILDHOOD THROUGH PROJECT BASED LEARNING MODEL

Lubna<sup>1</sup>, Dadan F. Ramdhan<sup>2</sup>

<sup>1</sup> TK Istiqamah Bandung, Indonesia

<sup>2</sup> UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

E-mail: 5232111949@uinsgd.ac.id

Naskah diterima: 3 November 2023, direvisi: 17 November 2023, diterbitkan: 1 Desember 2023

### ABSTRACT

*One of the efforts to improve the ability to memorize the Qur'an (short letters) in early childhood is to use a project-based learning learning model. The application of project-based learning provides useful skills for students in improving the ability to memorize short letters. With a project-based learning model through picture media, verse fragments and students' activeness in compiling verse fragments in their groups can support memory and improve the development of short letter memorization in early childhood. In early childhood, which is the golden age, the cultivation of religious values can be done by moving and acting (somatic), learning by speaking and listening (auditory), learning by observing (visual) and learning by solving thinking problems (intellectual) in the context of early childhood learning.*

**Keywords:** *Early Childhood, Memorization Qur'an, Project Based Learning*

### ABSTRAK

Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an (surat pendek) pada anak usia dini adalah dengan menggunakan model pembelajaran project based learning. Penerapan project based learning memberikan kemampuan yang bermanfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek. Dengan model pembelajaran project based learning melalui media gambar, potongan ayat dan keaktifan siswa dalam menyusun potongan ayat dalam kelompoknya dapat menunjang daya ingat dan meningkatkan perkembangan hafalan surat pendek pada anak usia dini. Pada anak usia dini yang merupakan usia golden age, penanaman nilai agama dapat dilakukan dengan cara bergerak dan berbuat (somatic), belajar dengan berbicara dan mendengar (auditori), belajar dengan mengamati (visual) dan belajar dengan pemecahan masalah berfikir (intelektual) dalam konteks pembelajaran anak usia dini.

**Kata Kunci:** *Anak Usia Dini, Menghafal Al-Qur'an, Project Based Learning*

### 1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani. Melalui Pendidikan inilah setiap orang belajar seluruh hal yang belum mereka ketahui. Belajar bukan hanya mengenai ilmu

Pendidikan, melainkan juga belajar mendalami ilmu agama dan mengkaji Al-Qur'an dan menghafalkannya dari menghafal surat-surat pendek terlebih dahulu. Namun realitanya saat ini anak-anak lebih senang bermain gadget daripada menghafal surat-surat pendek. Hal ini harus ditangani dengan serius untuk membenahi kekurangan dalam pendidikan, salah satunya melalui pembelajaran hafalan- surat-surat pendek sejak usia dini. Maka sangat penting jika ayat-ayat Al-Qur'an ditanamkan sejak dini kepada peserta didik, agar mereka memiliki bekal keimanan terhadap Al-Qur'an guna menempuh pendidikan pada jenjang selanjutnya.

Setiap anak usia dini memiliki perbedaan dalam kemampuan menghafal dan mengingat Al-Qur'an. Tetapi setiap individu dapat meningkatkan kemampuan menghafal dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang lebih baik serta memperhatikan Model yang tepat agar cepat dalam menghafal surat-surat pendek.

Dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan nasional terutama dalam peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah, kedudukan pengembangan agam Islam sangat kokoh dan kuat sesuai dengan tujuan pembelajaran di taman kanak-kanak adalah membantu meletakkan dasar kearah perkembangan akhlak, sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak didik agar menjadi muslim yang menghayati dan mengamalkan agama, serta sanggup menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan kepentingan pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya (Depag: 2001)

Pendidikan anak usia dini ialah oendidikan pertama yang ditempuh anak sebellum masuk dan melanjutkan ke jenjang sekolah dasar pada masa golden age otak dan fisik anak tumbuh dan berkembang secara pesat sehingga apapun bentuk rangsangan kepada anak akan terserap dengan cepat. Salah satu program pengembangan pada anak usia dini ialah perkembangan nilai moral dan agama. Pemberian stimulasi perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini sangat penting dilakukan. (Waewa 2013) menyatakan Pendidikan yang isalmi sangat perlu diberikan kepada anak usia dini untuk pembentukan akhlak yang baik bagi anak dimasa mendatannng.

Terdapat beberapa kegiatan yang merupakan bagian dari pengembangan aspek nilai agama dan moral di taman kanak-kanak, salah satunya adalah membaca dan menghafal Al-Qur'an. Al-Quran merupakan kitab suci umat Islam, yang mana Al-Qur'an adalah mukjizat Allah dan merupakan Rahmat untuk makhluk ciptaan-Nya yang selalu dijaga kesuciannya sampai hari kiamat. Tujuan dari menghafal Al-Quran di taman kanak-kanak ialah untuk mengajarkan anak tentang kitab suci umat islam dari usiaa dini dan menjadikan anak cinta dan dapat selalu melestarikan Al-Quran.

Untuk mesukseskan kegiatan hafalan surah pendek di taman kanak-kanak di[erlukannya sosok seorang guru yang senantiasa membimbing dan membantu anak dalam tahap perkembangan anak setelah orangtuanya dirumah. Guru memiliki berbagai Upaya untuk membimbing dan membantu anak dalam proses keberhasilan menghafal surah pendek disekolah yaitu dengan menggunakan berbagai cara, Model, media dan berbagai kreativitas lainnya.

## **2. Metodologi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan hafalan surah pendek pada anak usia dini usia 4-5 tahun, menggunakan model project based learning. Rancangan penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari praktek di kelas sebagai upaya untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa (Punaji Setyosari, 2010:41).

Populasi Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Istiqamah Bandung kelompok A (Usia 4-5 tahun) tahun Pelajaran 2023-2024 yang berjumlah 60 siswa. Penelitian ini dilakukan supaya guru mampu memperbaiki model pembelajaran yang digunakan sehingga anak-anak akan mencapai perkembangan yang optimal. Sampel pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelompok A (Usia 4-5 Tahun) yang berada di kelas Ali bin Abi Thalib sebanyak 20 siswa. Peneliti melakukan penelitian pada kelas dan anak-anak didiknya sendiri. Oleh karena itu dalam melakukan penelitian ini peneliti sendiri yang bertindak sebagai guru kelas dengan dibantu guru kelas yang lainnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan ketidakberhasilan penelitian (Romsan hartini, 2010:80). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah, Skor hasil pekerjaan secara individu dan kelompok pada latihan soal dan kegiatan kelompok, pernyataan verbal siswa dan guru yang diperoleh dari hasil test lisan siswa yang dilakukan secara individu dan hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan oleh teman sejawat. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelompok A (Usia 4-5 Tahun) kelas Ali bin Abi Thalib terdiri dari 20 siswa dengan 12 siswa laki-laki dan 8 siswa Perempuan yang diberikan Tindakan dengan diterapkannya Model PJBL. Sedangkan untuk pengumpulan data berupa observasi dan test.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek dengan model project based learning pada anak usia 4-5 tahun di TK Istiqamah pada siklus I diperoleh kategori baik. Model Project Based Learning diterapkan untuk meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek menggunakan media potongan ayat Qs. Al-Ikhlâs. Penerapan model Project based learning menggunakan media potongan ayat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak usia dini, yang meliputi 4 indikator diantaranya anak dapat melafalkan surat pendek dengan jelas, dapat menghafalkan surat pendek dengan lancar, dapat mendemonstrasikan surat pendek dengan benar dan dapat merangkaikan potongan ayat dengan benar. Maka dari itu sesuai dengan rencana peneliti melakukan siklus 1 berupa program yang akan dilakukan oleh anak dan yang akan dinilai oleh peneliti.

#### **1. Tindakan Siklus I**

##### **a. Perencanaan**

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah membuat Modul Ajar. Selain modul ajar peneliti juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam menerapkan hafalan surah. Media yang digunakan adalah smart tv/ laptop, potongan ayat Qs Al-Ikhlâs, kemudian peneliti membuat lembar observasi dan dokumentasi.

##### **b. Tindakan dan Pengamatan**

Siklus I dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan selama 90 menit yaitu pada hari Jumat, 27 oktober 2023, berpedoman pada modul ajar yang telah disusun. Dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan: diawali dengan menyapa siswa, berdoa apersepsi, memberikan pertanyaan pemanti “apa yang kalian ketahui tentang Allah” sebagai stimulus untuk kegiatan yang akan dilaksanakan dan mengnulang pembelajaran sebelumnya.
- 2) Kegiatan Inti: berdasarkan sintaks PJBL kegiatan inti dimulai dengan sintaks 1, menonton video ‘asbabun nuzul Qs Al-Ikhlas dan tanya jawab tentang QS Al-Ikhlas dan hafalan Qs Al-Ikhlas, dilanjutkan dengan sintaks 2 pembagian kelompok dan penjelasan tentang kegiatan hari ini, kemudian sintaks 3 merencanakan jadwal proyek serta sintaks 4 melaksanakan proyek kelompok, kemudian sintaks 5 presentasi kelompok membacakan Qs Al-Ikhlas dan terakhir sintaks 6 evaluasi.
- 3) Kegiatan penutup: mereview kegiatan yang sudah dilakukan, refleksi dan diakhiri dengan doa dan salam.

#### c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peningkatan hafalan surat pendek pada anak usia 4-5 tahun sudah mulai terlihat namun masih belum mencapai indicator keberhasilan. Oleh karena itu langkah-langkah perbaikan pada siklus II, adalah sebagai berikut:

- Guru mempersiapkan game yang seru seperti sambung ayat
- Bagi anak yang sudah tampil didepan kelas akan diberikan reward berupa gambar bintang

Berdasarkan hasil refleksi siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan hafalan surat pendek pada anak usia 4-5 tahun di TK Istiqamah, namun peningkatan tersebut belum mencapai keberhasilan yang diharapkan, sehingga hafalan surat akan dilanjutkan pada Tindakan siklus II.

## 2. Tindakan Siklus II

### a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah membuat Modul Ajar. Selain modul ajar peneliti juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam menerapkan hafalan surah. Media yang digunakan adalah smart tv/ laptop, potongan ayat Qs Al-Ikhlas, potongan terjemahan Qs Al-Ikhlas kemudian peneliti membuat lembar observasi dan dokumentasi.

### b. Tindakan dan Pengamatan

Siklus II dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan selama 90 menit yaitu pada hari Senin, 6 November 2023, berpedoman pada modul ajar yang telah disusun. Dengan rincian sebagai berikut:

- 1). Kegiatan pendahuluan: diawali dengan menyapa siswa, berdoa apersepsi, memperlihatkan gambar tentang orang yang menyembah pohon dan patung, memberikan pertanyaan pemantik “bagaimana pendapatmu mengenai gambar

yang kamu lihat?” sebagai stimulus untuk kegiatan yang akan dilaksanakan dan mengulang pembelajaran sebelumnya.

- 2). Kegiatan Inti: berdasarkan sintaks PJBL kegiatan inti dimulai dengan sintaks 1, menonton video ‘murottal Qs Al-Ikhlas beserta visualisasi terjemahannya, dilanjutkan dengan sintaks 2 pembagian kelompok dan penjelasan tentang kegiatan hari ini, kemudian sintaks 3 merencanakan jadwal proyek serta sintaks 4 melaksanakan proyek kelompok, kemudian sintaks 5 presentasi kelompok membacakan Qs Al-Ikhlas beserta artinya dan terakhir sintaks 6 evaluasi.
- 3). Kegiatan penutup: mereview kegiatan yang sudah dilakukan, refleksi dan diakhiri dengan doa dan salam.

c. Refleksi berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peningkatan hafalan surat pendek pada anak usia 4-5 tahun semakin terlihat keberhasilannya. Oleh karena itu berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh pada siklus II maka dapat disimpulkan bahwa model PJBL dapat meningkatkan kemampuan hafalan surat pada anak usia dini (4-5 tahun).

Pembahasan dalam penelitian tindakan ini terdapat dua rumusan permasalahan yaitu penerapan model pembelajaran PJBL dalam meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek dan hasil peningkatan kemampuan hafalan surat-surat pendek menggunakan model PJBL pada anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan dari hasil analisis pada setiap siklus dengan menggunakan model pembelajaran PJBL menunjukkan peningkatan dalam pembelajaran hafalan surat pendek.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PJBL dapat meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan awal sebelum dilakukan Tindakan. Tindakan pada siklus I dan terdapat peningkatan pada siklus II. Peningkatan hafalan surat pendek pada anak usia dini melalui model pembelajaran PJBL dengan media potongan ayat yang berwarna-warni pada setiap ayatnya. Penerapannya sesuai dengan Langkah-langkah berikut (1) guru mendengarkan murottal pada anak (2) guru memperlihatkan potongan ayat dan membacakannya didepan anak (3) anak mengikuti bacaan pada ayat tersebut (5) setelah selesai semua ayat disampaikan anak mengulang kembali hafalan qs al-ikhlas dari ayat 1-4 (6) kemudian anak menyusun potongan ayat secara berkelompok dan mempresentasikan didepan teman-temannya. Guru memberi motivasi kepada anak untuk ikut aktif berpartisipasi.

Berdasarkan deskripsi dan Analisa hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa Tindakan yang dilaksanakan dalam menerapkan metode PJBL untuk hafalan pada anak usia dini mengalami perkembangan pada siklus I anak yang mendapatkan nilai Berkembang Sangat Baik sebesar 6,25%, dan ketika dilanjutkan pada siklus II meningkat menjadi 62,25%. Metode PJBL dapat meningkatkan kemampuan menghafal, dapat menunjang daya ingat dan meningkatkan perkembangan hafalan surat pendek pada anak usia dini

#### **Daftar Pustaka**

- Adica, (2018, 18 Mei). *Pengertian Anak Usia Dini Menurut Beberapa Cendekiawan*. Diakses pada 10 Oktober 2023, dari [https://www.silabus.web.id/anak-usia-dini/#google\\_vignette](https://www.silabus.web.id/anak-usia-dini/#google_vignette)
- Arikunto Suharsimi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Riyadh, Sa'ad, 2010. *Metode Tepat Agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Arafah
- Desi. 2020. *Penerapan Metode Kaisa Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun*. (skripsi, Fakultas Tarbiyah, Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an: Jakarta). Diakses dari <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/272/1/2020-DESI-2016.pdf>
- Gamal Thabroni, (2022, 21 September). *Project Based Learning: Pengertian, Kelebihan, Sintaks*. Diakses pada 27 September 2023, dari [https://serupa.id/project-based-learning/#google\\_vignette](https://serupa.id/project-based-learning/#google_vignette)
- Husna, Asmaul, 2020. *Talaqqi sebagai metode menghafal Al-Qur'an untuk anak usia dini*. Mudanews.com. <https://mudanews.com/pendidikan/2020/09/02/talaqqi-sebagai-metode-menghafal-al-quran-untuk-anak-usia-dini/>
- Mukim, Indriyani, 2021. *Kiat Menghafal Qur'an Sejak Dini*. Lembaga Pendidikan Thariq bin Ziyad. <https://thariq.sch.id/kiat-menghafal-quran-sejak-dini/#:~:text=Menghafal%20Al%20Qur'an%20adalah,indera%20anak%20berkembang%20dengan%20pesat>
- Retnowati, Y. (2019). *Model Pembelajaran Hafalan Surat-Surat Pendek pada Anak Usia Dini RA Full Day Se-Kabupaten Bantul*. *Jurnal: Al-Athfal jurnal Pendidikan Anak*, 5 (1), 1-116.
- Riyadh, Sa'ad, 2010. *Metode Tepat Agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Arafah